

PENDAMPINGAN CALISTUNG METODE BIMBINGAN BELAJAR DI SEKOLAH DASAR NEGERI 3 BATUAN

Pande Ketut Ribek¹⁾, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti²⁾, Ni Putu Erika Intan
Cahyani Putri³⁾, Ida Ayu Putu Surya Widyantari⁴⁾

^{1 2 3 4)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: pandeketutribek@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sektor yang paling dominan dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM), salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah keterampilan dalam membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Berdasarkan hasil Program For International Student Assessment (PISA) penilaian kualitas pendidikan di Indonesia periode 2022 hasilnya mengalami penurunan signifikan, termasuk keterampilan literasi, matematika, dan sains. Hal ini berdampak pada pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Oleh sebab itu, diperlukannya kolaborasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini berfokus pada pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Batuan, Kabupaten Gianyar, Bali untuk membantu siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan dalam calistung. Metode yang digunakan dalam bimbingan belajar ini menggunakan powerpoint, booklet, dan latihan soal. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf abjad, membaca kata sederhana, serta pengurangan dan penjumlahan dasar. Berdasarkan hasil evaluasi kemampuan siswa dalam calistung menunjukkan peningkatan, meskipun beberapa siswa masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut. Pengabdian masyarakat ini juga memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua untuk pendampingan pembelajaran di rumah. Oleh sebab itu, disarankan pendampingan lebih lanjut, penggunaan media interaktif dalam pembelajaran agar lebih menarik, serta menyediakan fasilitas pelatihan bagi guru untuk meningkatkan pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan, Calistung, Pengabdian Masyarakat, Bimbingan Belajar, SD Negeri 3 Batuan, Kolaborasi Orang Tua.

ANALISIS SITUASI

Sektor pendidikan merupakan sektor yang paling dominan dalam pembangunan sumber daya manusia (Darmayanti, *et.*, *al* 2024). Penerimaan prestasi seorang anak dalam pendidikan secara tepat dan benar peserta didik tersebut lebih mungkin untuk berhasil di tingkat pendidikan berikutnya (Suwama, *et.*, *al* 2023). Pendidikan dapat disebut sebagai pengalaman yang memberikan pengaruh dalam membentuk cara berpikir, merasakan atau tindakan seseorang, hal ini sejalan dengan pendapat (Herdiana, 2021) yang menyatakan salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 1-8

adalah dengan mengajarkan anak membaca, menulis, dan berhitung sejak dini . Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan laporan dari Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada tanggal 5 Desember 2023 lalu melaporkan hasil Program For International Student Assessment (PISA) skor penilaian kualitas pendidikan di Indonesia periode 2022 hasilnya turun signifikan (sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cly0gxjzseo>). Skor literasi membaca Indonesia menjadi terendah di antara skor PISA tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 pelajar Indonesia memperoleh kemampuan matematika 366 poin, turun dibandingkan hasil penilaian PISA 2018 dengan skor 379. Skor tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat ke-6 dari 8 negara ASEAN yang ikut tes PISA. Penurunan juga terjadi pada skor kemampuan literasi dan sains. Skor membaca turun 12 poin dari 371 di tahun 2018 menjadi 359 di tahun 2022. Sementara itu skor kemampuan sains turun 12 poin dari 396 di tahun 2018 menjadi 359 di tahun 2022. Penurunan tersebut menyebabkan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024 di setiap indikator penilaian PISA tidak tercapai .

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara mengajarkan, mendampingi, dan memberikan dukungan yang tidak hanya dilakukan oleh guru di sekolah tetapi juga orang tua anak tersebut untuk memberi semangat belajar membaca, menulis dan berhitung (Sagala, *et., al* 2024). Membaca mempermudah dalam penyerapan informasi, menulis dapat meningkatkan kemampuan motorik halus dan kognitif, dan berhitung dapat meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analitis. Menurut Zukhrufa, *et., al* 2021 yang berpendapat bahwa kompetensi membaca, menulis, dan berhitung (calistung) menjadi pembelajaran dasar yang membekali siswa dengan berbagai kemampuan dasar untuk mengikuti kelas berikutnya. Keterampilan membaca, menulis, dan berhitung atau yang dikenal dengan Calistung merupakan keterampilan prioritas dan harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar karena ketiga keterampilan ini akan menjadi dasar dalam penguasaan mata pelajaran yang lain (Amrullah, *et., al* 2022). Membaca, menulis, dan berhitung akan menjadi bekal anak dalam menjalankan pendidikannya dari sekolah dasar ke perguruan tinggi. Namun permasalahan terkait membaca, menulis, dan berhitung masih banyak ditemui terutama di jenjang sekolah dasar (Lestari, 2024).

Pengaruh anak menguasai membaca, menulis, dan berhitung sangatlah besar. Menurut Darmayanti, *et., al* (2024) Anak usia dini yang sudah menguasai membaca,

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : "Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 1-8

menulis, dan berhitung akan lebih mudah mengikuti pembelajaran di sekolah, sedangkan anak yang belum menguasai membaca, menulis dan berhitung akan cenderung mengalami kesulitan saat proses pembelajaran, sesuai dengan gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. SD Negeri 3 Batuan

Berdasarkan analisis situasi pada saat melaksanakan observasi di salah satu SD yang terletak di desa Batuan, yaitu SD N 3 Batuan yang terletak di Br. Jungut, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali yang melatar belakangi pengabdian masyarakat ini dikarenakan keadaan siswa maupun siswi di SD N 3 Batuan yang dimana masih terdapat beberapa siswa kelas 1 yang masih mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Sehingga perlunya pendampingan bagi siswa maupun siswi yang masih kesulitan dalam membaca, menulis, maupun berhitung. Melalui bimbingan belajar ini, maka akan diketahui apa yang menjadi alasan kesulitan siswa atau siswi dalam membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini perlu dilakukan sejak dini agar dapat melakukan perbaikan dengan memberikan penanganan yang tepat kepada siswa maupun siswi yang masih mengalami kesulitan dalam calistung.

PERUMUSAN MASALAH

1. Kurangnya pemahaman siswa siswi kelas 1 mengenai huruf abjad sehingga pemahaman akan membaca, dan menulis masih kurang.
2. Kurangnya pemahaman mengenai penjumlahan dan pengurangan sehingga pembelajaran berhitung masih perlu di lakukan pembimbingan dalam belajar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi yang diberikan berdasarkan perumusan masalah adalah dengan memberikan bimbingan belajar menggunakan power point dengan mengenalkan huruf-huruf abjad dan memberikan latihan soal calistung. Selain itu, memberikan media berupa booklet yang berisi materi mengenai huruf abjad dan materi calistung.

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : "Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 1-8

Bimbingan belajar dilaksanakan dengan memberikan contoh soal untuk setiap materi, seperti membaca kata-kata yang sederhana lalu digabungkan, menulis dengan cara menebalkan kata sesuai dengan garis yang telah di sediakan pada power point dan booklet serta menulis apa yang tim kami katakan. Dalam bimbingan belajar berhitung dilakukan dengan cara memberikan contoh soal pengurangan dan penjumlahan.

METODE PELAKSANAAN

No	Metode Pelaksanaan	Kegiatan
1.	Pada tahapan observasi, wawancara dan penyerahan surat pengantar kerjasama ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh pelaksana dengan melakukan kunjungan ke SD N 3 Batuan pada tanggal 22 Februari 2025. Pada tahap observasi ini dilakukan dengan mewawancarai Kepala Sekolah SD N 3 Batuan mengenai perizinan untuk melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar. Selanjutnya pada tanggal 06 Maret 2025 dilakukan penyerahan surat pengantar kerjasama dengan Kepala Sekolah SD N 3 Batuan.	 <p>Gambar 2. Tahapan Observasi dan Wawancara</p>  <p>Gambar 3. Penyerahan Surat Pengantar Kerjasama</p>
2.	Tahapan persiapan ini dilakukan kegiatan mempersiapkan hal-hal yang menunjang dalam kegiatan Kampus Mengajar di SD N 3 Batuan seperti menyusun materi pembelajaran pada power point, membuat booklet mengenai pembelajaran calistung, serta membuat poster.	 <p>Gambar 4. Tahapan Persiapan Materi Ajaran</p>

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 1-8

Tahap pelaksanaan ini kegiatan Kampus Mengajar dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan spesifikasi 2 kali pengajaran calistung. Spesifikasi pengajaran pertama dilakukan untuk semua siswa-siswi kelas 1, spesifikasi ke dua dilakukan pengajaran khusus untuk 14 siswa-siswi kelas 1 dan pemeberian booklet kepada 14 siswa-siswi tersebut dan pemasangan poster.



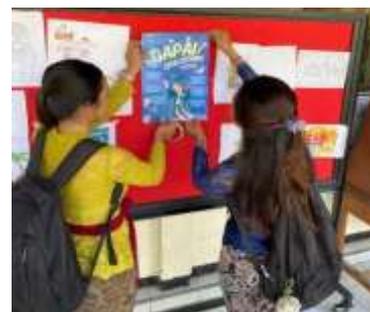
Gambar 5. Tahapan Pelaksanaan Pengajaran Hari Pertama



Gambar 6. Tahapan Pelaksanaan Pengajaran Hari Kedua



Gambar 7. Tahapan Pelaksanaan Pembagian Booklet



Gambar 8. Tahapan Pelaksanaan Pemasangan Poster

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : "Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat"

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 1-8

Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah mengikuti program ini, sebagian besar siswa mengalami peningkatan dalam calistung. Namun, masih ada beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut. Oleh sebab itu, diperlukannya pendampingan lanjutan serta keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah.



Gambar 9. Tahapan Evaluasi Kegiatan Wawancara Wali Kelas 1



Gambar 10. Tahapan Evaluasi Kegiatan Pemeriksaan Booklet

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema kampus mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Batuan telah berhasil dilaksanakan dan sudah mencapai target yang diinginkan. Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan spesifikasi kegiatan tim kami yang digunakan sebagai tolak ukur dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu didasari oleh siswa-siswi mulai hafal huruf-huruf abjad dan mampu membaca, menulis, dan berhitung.

Pelaksanaan pembelajaran kepada siswa-siswi kelas 1 mengenai membaca, menulis dan berhitung para siswa-siswi kelas 1 SD Negeri 3 Batuan sudah mulai bisa menghafal huruf abjad, membaca kata-kata yang di tuliskan pada papan tulis sebagai latihan, serta mereka sudah bisa berhitung penjumlahan dan pengurangan angka yang sederhana. Pada hari ke-dua pendampingan belajar calistung para siswa-siswi kelas 1 yang masih kurang dalam pembelajaran calistung diberikan booklet sebagai latihan di rumah, diharapkan para siswa-siswi tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan dalam calistung tetapi juga memahami apa isi dan manfaat dari pembelajaran serta latihan yang mereka dapatkan.

Hasil akhir dari kegiatan ini berdasarkan hasil evaluasi dengan memeriksa booklet yang dibagikan kepada siswa-siswi yang masih kurang dalam calistung menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran, serta mereka sangat antusias menjawab saat tim

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 1-8

kami menanyakan beberapa pertanyaan mengenai materi calisting. Wawancara dengan wali kelas 1 dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai program kerja yang tim kami laksanakan mendapatkan kesan serta pesan yang positif.

Partisipasi masyarakat khususnya siswa-siswi SD Negeri 3 Batuan mulai dari tahapan perancangan dan persiapan akhir hingga akhir kegiatan. Kepala Sekolah, Guru, dan Staf di SD Negeri 3 Batuan yang sudah membantu pelaksanaan program kerja tim kami terkait pemberian izin, memberikan fasilitas ruangan yang memadai, serta meminjamkan media berupa LCD proyektor untuk menampilkan materi pengajaran. Selama berlangsungnya kegiatan ini disambut dengan antusiasme siswa-siswi kelas 1 SD Negeri 3 Batuan dengan ekspresi gembira. Tahapan pengajaran yang dilakukan tim kami kepada siswa-siswi kelas 1 sangat didengarkan dan dicermati dengan baik dan seksama. Saat tim kami memberikan pertanyaan maupun contoh soal mereka juga turut berpartisipasi dengan penuh semangat dan tanpa rasa ragu. Tim kami juga memberikan hadiah kepada 10 siswa-siswi yang menjawab dengan benar semua soal latihan yang diberikan tim kami.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pelaksanaan program kerja Kampus Mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri 3 Batuan berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, membaca, dan berhitung bagi siswa-siswi kelas 1. Dengan metode bimbingan belajar menggunakan power poin, booklet, dan latihan soal siswa-siswi mulai mengenal huruf abjad, membaca kata sederhana, serta mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan dasar. Keberhasilan program kerja ini juga didukung oleh kolaborasi antara tim pelaksana, guru, dan pihak sekolah.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan ini ada beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu akibat hari raya dan pembelajaran daring. Meski demikian, program tetap berjalan dengan baik serta mendapatkan respon positif dari siswa-siswi yang sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

SARAN

Saran yang tim kami dapat berikan untuk program keberlanjutan yaitu, Pendampingan berkelanjutan, bimbingan belajar calistung sebaiknya dilakukan secara berkala agar siswa maupun siswi yang masih mengalami kesulitan mendapatkan pendampingan lebih lanjut. Adanya kolaborasi orang tua dan sekolah, orang tua harus lebih aktif dalam mendukung anak-anak mereka dalam latihan calistung di rumah agar hasil pembelajaran lebih optimal. Penggunaan media belajar yang lebih interaktif, penggunaan media visual seperti video animasi, aplikasi pembelajaran akan bisa membantu siswa lebih cepat dalam memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan, serta peningkatan sarana dan pelatihan Guru, pemerintah dan pihak

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

“Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : “Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak Pada Masyarakat”

Vol.4, No.1 tahun 2025

e-ISSN: 3025-1753, halaman 1-8

sekolah perlu memperkuat infrastruktur pendidikan serta pelatihan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran calistung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, A. R. (2022). Pendampingan Bimbingan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar di Rumah Calistung Kereng Bangkirai. *Jurnal Dedikasia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Darmayanti, N. W. S. (2024). Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan behitung) di SDN 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2).
- Herdiana, M. B. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Calistung di SDN 573. *Abdimas Langkanae Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Indonesia, R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 (1)*. Sekretaris Negara Republik.
- LPPM.(2022). *Buku Panduan Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar: LPPM Unmas Denpasar.
- Rahman, S. H. (2024). "Pengabdian Masyarakat Melalui Pengajaran Calistung pada Anak-Anak di Desa Narmada". *GHIRAH*, 3(1).
- Sagala, I., Manalu, P., Simanjuntak, P., Lumbanbatu, E., Simamora, S. F., & Pangaribuan, F. (2022). Pendampingan Siswa SD Terhambat CALISTUNG dengan Remedial melalui Kearifan Lokal dan Interaksi Sosial di SD Negeri Bandar Huta Usang Kabupaten Dairi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1029–1036.
- Suwarma, D. M. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, 4(2).
- Saputra, W. Y. (2024). *Banyak pelajar Indonesia tak bisa berhitung, Prabowo akan kenalkan matematika sejak TK – ‘Saya tanya berapa 6+8, mereka jawab 12’*. BBC NEWS. Diambil kembali dari <https://www.bbc.com/indonesia/article> (Diakses pada tanggal, 17 Maret 2025)
- Zukhrufa, A. R. (2021). Pendampingan Mengajar Pada Kompetensi Membaca, Menulis, Berhitung Pada Masa Transisi Di Sdn Pangulah Selatan Iii. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(XVI).